

INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK 76 TAHUN INDONESIA MERDEKA

Oleh:

Mahdatul Inggriani, S.Pd

Guru Prakarya dan Kewirausahaan SMA Negeri 1 Kintap

Belum lama setelah kita memulai tahun 2021, di bulan ini pula kita merayakan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76 tahun, saat yang tepat untuk berbagai macam inovasi berkembang. perkembangan inovasi yang dapat menguatkan kebutuhan inovasi dalam berbagai macam sektor, salah satunya sektor pendidikanpun memiliki potensi besar dalam perkembangan inovasi pendidikan yang metode pembelajarannya dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Apa Itu Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Jadi, inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil intervensi (penemuanbaru) atau discovery (baru ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan nasional.

Dalam proses menjalankan pendidikan di Indonesia, Pancasila merupakan landasan ideologi dasar. Landasan ini bersifat mengikat dan memiliki kekuatan hukum bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia. Hal ini dilakukan mengingat pentingnya pendidikan bagi mutu dan kualitas bangsa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia. Beberapa tugas dari instansi pemerintahan ini meliputi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan masyarakat, serta pengelolaan kebudayaan.

Inovasi Pendidikan di Indonesia

Salah satu komponen yang paling sangat berperan dalam memberikan inovasi pendidikan di Indonesia adalah pemerintah. Pemerintah Indonesia harus mengetahui segala permasalahan yang ada di dunia pendidikan dengan menciptakan inovasi berdasarkan masalah yang ada di lapangan. Karena pemerintah punya wewenang penuh dalam memberikan keputusan hingga pembuatan sistem pendidikan.

Hal ini akan lebih mudah dalam penerapan inovasi pendidikan, karena setiap instansi sekolah akan mengikuti setiap arahan dan keputusan dari pemerintah pusat. Cara ini bisa juga kita sebut dengan top down innovation, dimana keputusan pemerintah adalah hal yang mutlak dan harus diikuti semua instansi.

Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi

Dalam 2 tahun terakhir proses belajar – mengajar berubah secara signifikan akibat adanya pandemi covid-19. Sebelum adanya pandemi murid dan guru dapat belajar dengan cara tatap muka namun kini proses tatap muka mulai dibatasi bahkan dihentikan. Hal ini pula yang mengakibatkan adanya dorongan kepada pemerintah di Indonesia untuk membuat inovasi di bidang pendidikan yang lebih cocok pada masa pandemi.

Saat ini, inovasi pun berkembang dari berbagai sektor dari sektor kehidupan, tak terkecuali pun sektor pendidikan. Sebagaimana diketahui bersama, untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemerintah menganjurkan sekolah hingga universitas untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Di sinilah pentingnya orang tua, guru, dan murid bersinergi untuk mengoptimalkan pembelajaran melalui penggunaan teknologi. Murid bisa belajar secara daring dengan pendampingan guru, sementara orang tua bisa membantu memonitor perkembangan belajar anak. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Walau begitu, inovasi tak selalu berjalan mulus alias ada saja kendalanya mulai dari guru maupun orang tua yang gagap teknologi sampai dengan kesenjangan akses internet dan terbatasnya media belajar.

Untuk mengatasinya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan inovasi dan memberikan bermacam perbaikan sistem pembelajaran, salah satunya ialah penayangan program Belajar dari Rumah yang disiarkan di TVRI bagi guru-murid dengan keterbatasan internet. Bentuk inovasi yang sangat mudah untuk dicoba, diantaranya :

Pemberian Reward

Berdasarkan pengalaman di lapangan, anak sekolah amat senang apabila usaha belajarnya dihargai dan mendapat pengakuan dari guru, Penghargaan itu sendiri dapat dimaknai sebagai alat pengajaran dalam rangka pengkondisian siswa menjadi senang belajar.

Tujuannya :

- Mendorong siswa agar lebih giat belajar
- Memberi apresiasi atas usahamereka
- Menumbuhkan persaingan yang sehat antar siswa untuk meningkatkan prestasi

Pada akhirnya, diperlukan perspektif baru dalam melihat pendidikan seperti apa yang sejatinya benar-benar dibutuhkan oleh siswa di era pandemi ini. Diperlukan kesadaran tentang pentingnya melakukan berbagai terobosan baru, bukan hanya pada sistem pendidikan, tetapi juga pada proses pembelajaran sehari-hari yang dijalani oleh siswa bersama guru dan orang tua. Dalam menghadirkan inovasi pendidikan, kita perlu untuk mengingat pentingnya untuk memperhatikan konteks dan kebutuhan yang berbeda-beda di setiap wilayah, sekolah, bahkan individual.

Situasi yang berbeda di era pandemi Covid-19 ini membawa kita memiliki sudut pandang yang berbeda dan melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda. Tujuannya bukan semata untuk mendorong anak mencapai lebih banyak hal, tetapi untuk bertahan di tengah situasi yang tidak mudah dan lebih menikmati proses pendidikan yang sesungguhnya untuk hasil yang bermakna bagianak-anak Indonesia. **DIRGAHAYU 76 TAHUN KEMERDEKAAN INDONESIA, INDONESIA TANGUH INDONESIA TUMBUH.**